

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu sebuah metode untuk menemukan spesifikasi dan realita tentang sistem pengupahan Mebel Hikmah di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan. Mebel Hikmah merupakan salah satu diantara empat (4) mebel kayu yang ada di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Metode dari penelitian ini adalah studi kasus dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan di lapangan. Sehingga bisa memberikan gambaran tentang Sistem Pengupahan Mebel Hikmah di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa informasi dari wawancara, bukan dalam bentuk data numerik. Sesuai dengan pendapat Sugeng D. Triswanto, tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan kenyataan melalui hasil pengalaman yang mendasari fenomena yang terjadi secara rinci, mendalam, dan menyeluruh. (Triswanto, 2010, hlm. 33).

mengedepankan keaslian dan tidak bergantung pada teori, melainkan berfokus pada fakta sebagaimana yang ada di lapangan. Dengan kata lain, pendekatan ini menitikberatkan pada realitas yang terjadi di tempat atau masyarakat tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian yang ingin diteliti. Penelitian ini berlokasi di mebel hikmah Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun alasan Peneliti memilih lokasi untuk menjadi tempat penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena Mebel Hikmah Desa Ilir Mesjid salah satu central usaha mebel yang cukup besar dan memiliki banyak Pengrajin yang berada di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Peneliti tertarik dengan mekanisme sistem pengupahan pengrajin mebel yang terletak di Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989, hlm. 862). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah satu (1) orang Pemilik dan delapan (8) pengrajin Mebel Hikmah Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989, hlm. 862). Adapun objek dalam penelitian ini yaitu sistem pengupahan pengrajin mebel Hikmah Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang didapat dari sumber hasil observasi lapangan dan data yang diperoleh dari pihak informan.

2. Sumber Data Primer

Sumber data mengacu pada asal dari mana data dapat diambil (Suharsimi Arikunto, 2006, halaman 129). Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari informan, yang merupakan individu yang memberikan informasi atau menjadi sumber data dalam penelitian ini. Informan dalam hal ini terdiri dari satu (1) orang pemilik dan juga delapan (8) pengrajin dari Mebel Hikmah di Desa Ilir Mesjid, Kecamatan Amuntai Selatan.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (BurhanBugin, 2006 ,hal:) Untuk itu, teknik

pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun teknik-teknik digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005, hlm 175). Teknik dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi non partisipan peneliti terletak di luar subjek yang diamati serta tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan sehingga bisa membagikan cerminan tentang objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2015, hlm. 231). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara dimana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Oleh karena itu dalam wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam teknik pengolahan data, yaitu:

- a. Editing ialah melakukan pengecekan dan menyusun data yang diperoleh untuk mengetahui data yang di peroleh benar dan relevan
- b. Coding ialah melakukan penyajian data dan untuk membangun kinerja analisis data.
- c. Deskripsi adalah menguraikan serta menyusun kembali data yang diperoleh berupa laporan deskriptif (Ismail, 2019, hlm. 259).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif kualitatif adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil penelitian berupa pengamatan, informasi maupun dokumen dibaca dengan cermat dan direduksi menjadi abstraksi, data disusun sesuai tema kemudian ditafsirkan untuk memperoleh temuan dan menarik kesimpulan (Ismail, 2019, hlm. 329). Peneliti menganalisis data yang tersedia dengan cara menelaah secara mendalam dan komprehensif hasil dari penelitian yang terjadi di lapangan, dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan.

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan situasi aktual yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, tanpa mengubahnya.

G. Tahap Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan, melibatkan pengamatan awal terhadap masalah yang akan diselidiki guna memperoleh gambaran menyeluruh. Setelah itu, gambaran tersebut dirumuskan dalam bentuk proposal dengan judul "Sistem Pengupahan Pengrajin Mebel Kayu di Desa Ilir Mesjid, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara". Proposal ini kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan memperoleh persetujuan pada tanggal 18 April 2022 untuk kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Pengumpulan Data, Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu dua (2) bulan. Sesuai dengan surat riset dari tanggal 14 Oktober sampai dengan 14 Desember Tahun 2022 yang diberlakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang mana tentunya riset ini dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang diteliti.
3. Pengolahan dan analisis data, pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditetapkan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.
4. Tahapan penyusunan laporan, pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penelitian, kemudian

dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi, sehingga siap diseminarkan dihadapan tim penguji skripsi.